

Surat Kabar / Majalah : **surya**

Tanggal : 3/10/02

Halaman : 4

Kolom :

Subjek :

Kegiatan : **Analisa saham dan valas****ULASAN SAHAM****Kurang dukungan berita kondusif**

IHSG pada perdagangan di BEJ Kamis (2/10) ditutup naik 1.984 poin di level 409.502. Naiknya indeks disebabkan berlanjutnya *rebound* saham Gerdang Garam. Sepanjang perdagangan indeks bergerak di kisaran naik atau turun 1 poin. Namun sentimen positif dari pasar global cukup mempengaruhi penguatan indeks. Dari dalam negeri, pasar kurang didukung berita kondusif seperti aksi korporat dari emiten. Perdagangan masih diwarnai aksi *profit taking* oleh pelaku pasar meski pada awal perdagangan sempat mengalami sedikit *rebound*. Investor melakukan penjualan karena melihat bursa global dan regional mengalami *bearish* (kelesuan). Indeks LQ 45 naik 0.495 poin pada level 87.689. MBX naik 0.656 poin pada level 108.453. DBX naik 0.269 poin pada level 97.968. Volume saham yang ditransaksikan 468.859 juta lembar senilai Rp 242.953 miliar dengan frekuensi 9.156 kali. Jumlah saham yang aktif diperdagangkan sebanyak 167 dengan rincian 42 posotif, 73 stagnan dan 52 melemah.

**ULASAN RUPIAH****Alami tekanan sejak pagi**

RUPIAH di pasar uang Rabu (2/10) kembali ditutup melemah pada level Rp 9.005 per dolar dengan nilai tengah Rp 9.020 per dolar AS. Rupiah dibuka sedikit menguat pada level Rp 8.990 per dolar dibandingkan penutupan Selasa (1/10) pada level Rp 8.996. Rupiah diperdagangkan dalam kisaran sempit dengan nilai tertinggi pada level Rp 8.990 dan terendah Rp 9.015 per dolar. Sejak dibuka pada perdagangan pagi rupiah terus mengalami tekanan. Pada perdagangan siang rupiah sedikit menguat hingga ditutup pada Rp 9.005 per dolar AS. Secara keseluruhan perdagangan rupiah kemarin dapat dikatakan sangat sepi. Perkiraan minggu sebelumnya yang mengatakan bahwa rupiah akan mengalami *rebound* —mengingat telah melewati tekanan tertinggi pada minggu ketiga September, ternyata sampai hari ini belum terbukti. Hingga tengah pekan ini rupiah masih terus mengalami tekanan yang mengakibatkan turunnya nilai tukar terhadap dolar AS. Turunnya suku bunga SBI dari 13,22 persen pekan lalu ke 13,06 persen pekan ini telah diprediksi oleh para pelaku pasar dan tidak memberikan sentimen positif yang berarti.

**VALAS DAN EMAS**

Harga emas, Rabu (2/10)

**LOGAM MULIA**

Jual Rp 93.500  
Beli Rp 90.695

**PERHIASAN**

24 karat (99 persen) Rp 93.500  
23 karat (95 persen) Rp 89.601  
22 karat (90 persen) Rp 85.711

Sumber : Galeri 24 Surabaya

**CROSSRATE NEGARA LAIN TERHADAP INDONESIA**

KETERANGAN	HIGH	LAST SALE	%CHANGE
US DOLLAR - RP	9.015	9.005	0,1
EURO - RP	8.820	8.818	0,12
UK POUND STERLING - RP	14.101	14.097	0,09
AUSTRALIAN DOLLAR - RP	4.912,8	4.909,5	0,19
DEUTSCHE MARK - RP	4.522,424	4.527,173	0,110
SINGAPORE DOLLAR - RP	5.044,46	5.038,98	0,01
MALAYSIAN RINGGIT - RP	2.374,995	2.373,684	0,1
HONGKONG DOLLAR - RP	1.156,861	1.156,183	0,1
THAILAND BAHT - RP	207,288	207,2096	-0,06
JAPANESE YEN - RP	73.5132	73.2607	-0,31

Sampai dengan Rabu, 2 Oktober 2002 pukul 17.00 wib

Sumber : Lab. Pasar Modal UK Petra - Bridge News

Kerjasama Lab Pasar Modal UK Petra dan Harian Surya